

Dona Ameliyananto. 2024. Pengembangan Multimedia Pembelajaran Dalam Sex Education Pada Siswa Kelas VI UPTD SDN Keleyan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Fachrur Rozie, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Pendidikan sex di Indonesia masih menjadi kontroversi, masih banyak anggota masyarakat yang belum menyetujui pendidikan sex di rumah maupun di sekolah. Secara umum pandangan masyarakat tentang pendidikan sex merupakan hal yang dipandang “tabu” untuk dibicarakan terhadap anak, terutama anak sekolah dasar. Pendidikan seks yang tidak diberikan di usia dini mengakibatkan tingginya kekerasan seksual pada anak yang dilakukan orang-orang terdekat anak termasuk keluarga. Tujuan penelitian pengembangan ini yaitu (1) mengetahui kevalidan pengembangan Multimedia pembelajaran dalam *sex education* dilihat validasi ahli, (2) mengetahui keefektifan pengembangan Multimedia pembelajaran dalam *sex education* ditinjau dari observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, dan tes hasil belajar, (3) mengetahui kemenarikan pengembangan Multimedia pembelajaran dalam *sex education* dilihat dari angket respon siswa di SD Negeri Keleyan 4. Pengembangan ini menggunakan model ADDIE. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh rata-rata persentase kevalidan dari validasi para ahli adalah 76,5% yang termasuk dalam kategori sangat valid. Keefektifan didapatkan dari aktivitas guru 92,3% dan aktivitas siswa 98,8 % kategori sangat aktif, dan ketuntasan klasikal 100%. Produk termasuk dalam kategori menarik berdasarkan persentase angket respon siswa sebesar 94,7 %. Kesimpulan yaitu Multimedia pembelajaran valid, efektif, dan menarik digunakan pada kelas VI di SD Negeri Keleyan 4.

Kata kunci: ADDIE, Media Pembelajaran, Sex Education

Education for Class VI Students of UPTD SDN Keleyan. Thesis. Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Education, Trunojoyo University Madura. Supervisor: Fachrur Rozie, S.Pd., M.Pd.

ABSTRACT

Sex education in Indonesia is still controversial, there are still many members of society who do not approve of sex education at home or at school. In general, society's view of sex education is that it is considered "taboo" to discuss with children, especially elementary school children. Sex education that is not given at an early age results in high levels of sexual violence against children perpetrated by people closest to the child, including family. The objectives of this development research are (1) to find out the validity of the development of learning multimedia in sex education in terms of expert validation, (2) to find out the effectiveness of the development of learning multimedia in sex education in terms of observing teacher activities, observing student activities, and learning outcomes tests, (3) knowing The attractiveness of developing multimedia learning in sex education can be seen from the student response questionnaire at Keleyan 4 Public Elementary School. This development uses the ADDIE model. Based on the results of the research conducted, the average percentage of validity obtained from expert validation was 76.5%, which is included in the very valid category. Effectiveness was obtained from teacher activity of 92.3% and student activity of 98.8% in the very active category, and classical completeness of 100%. The product is included in the attractive category based on the percentage of student questionnaire responses of 94.7%. The conclusion is that multimedia learning is valid, effective and interesting for use in class VI at SD Negeri Keleyan 4.

Keywords: ADDIE, Learning Media, Sex Education